BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan meninjau secara langsung kelapangan untuk memperoleh dan menggali data yang berkenaan dengan Kinerja Mahasiswa Program Studi Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Menjadi Agen Asuransi.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan mengkaji kualitas hubungan, kegiatan, situasi, atau material dengan penekanan kuat pada deskripsi menyeluruh dalam menggambarkan rincian segala sesuatu kejadian atau phenomena yang terjadi pada suatu kegiatan atau situasi tertentu secara sistematis sesuai dengan apaadanya dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jurusan Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang terletak di Jalan Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan observasi awal bahwa mahasiswa S1 jurusan asuransi syariah merupakan jurusan S1 satu-satunya di Banjarmasin yang bidangnya asuransi syariah itulah kenapa

peluang untuk bekerja dan menunjang kariernya di lembaga asuransi syariah sangatlah berpotensi besar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian merupakan sumber tempat untuk memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang yang dapat dipintai keterangan atau narasumber (Rahmadi, 2011, hlm.55). Subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang telah menjadi agen asuransi dan memiliki lisensi keagenan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu merupakan sasaran atau tujuan utama yang menjadi pokok pembahasan dalam suatu penelitian. Adapun objek pada penelitian ini adalah kinerja mahasiswa program studi asuransi syariah menjadi agen asuransi.

D. Data Sumber Data

1. Data

Menurut Sharsimi Arikunto, data adalah hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta maupun angka. Berdasarkan SK Menteri P&K No. 0259/U/1977, data didefinisikan sebagai segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan (Rahmadi, 2011, hlm.63). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dengan melakukan teknik pengumpulan data berupa wawancara secara langsung dari sumber

data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitin. Data primer dalam penelitian ini ialah:

1. Identitas mahasiswa berupa nama, nim, angkatan/semester dan sertifikasi keagenan.
2. Data tentang kinerja mahasiswa asuransi syariah menjadi agen asuransi
3. Data tentang faktor yang mempengaruhi agen dalam memperoleh nasabah

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau diperoleh dari yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian (Rahmadi, 2011, hlm.64). Dalam penelitian ini data sekunder ialah berupa data dari buku, jurnal, skripsi, internet maupun jurusan asuransi syariah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah informan yang merupakan orang yang paling tahu banyak informasi mengenai objek yang sedang diteliti atau data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data pertama. Adapun informan ini adalah mahasiswa jurusan asuransi syariah angkatan (2017-2018) yang telah menjadi agen asuransi dan memiliki lisensi keagenan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian (Afifuddin dan Beni,2009, hlm.47). Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara, Teknik Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai (Rahmadi, 2011, hlm.67). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu proses wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang sebelumnya sudah disiapkan oleh penulis dan setiap informan akan diberikan pertanyaan yang sama. penulis akan mewawancarai mahasiswa yang telah ditentukan, yaitu mahasiswa yang telah menjadi agen asuransi dan memiliki lisensi keagenan. Adapun wawancara ini dilakukan secara langsung via daring. Hal ini dikarenakan oleh situasi dan kondisi yang sedang pandemic Covid-19 sehingga metode wawancara secara daringlah yang paling efektif untuk dilakukan. Adapun untuk pedoman wawancara maka disesuaikan dengan indikator pengukur kinerja pada teori bab 2 yaitu ada kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas dan kemandirian.
2. Dokumentasi, Metode ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, sehingga didapatkan hasil yang kridibel pada penelitian ini nantinya. Dokumen yang penulis dapat berupa data Gambaran Umum berupa lokasi penelitian, format hasil jawaban dari mengenai data wawancara informan, Profesi Agen Asuransi, dan data-data dari website resmi yang berkaitan terhadap penelitian.

F. Teknik Pengelolaan data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Tekni penolahan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. *Editing*, yaitu teknik yang digunakan untuk mengoreksi semua data yang telah diperoleh dilapangan untuk mengetahui apakah semua data

yang didapat sudah lengkap, jelas dan dapat dipahami agar dapat diproses lebih lanjut.

b. klasifikasi, merupakan proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan, dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objekjif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara serta data yang diperoleh dari dokumen.

c. Kesimpulan, merupakan langkah akhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian yang diteliti peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya: *editing*, *classifying* (klasifikasi), dan *verifying* (verifikasi). (Narkubo, 2005, hal. 85)

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data yang telah didapat dari hasil penelitian dilapangan dengan cara mengorganisasikan, menguraikan dan membuat kesimpulan agar dapat mudah dipahami baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Di mana untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumen, penulis menggunakan metode deskriftif kualitaatif yaitu, dengan melakukan pengkajian mendalam pada hasil penelitian, sehingga tergambar antara hubungan yang lainnya, dengan demikian maka dapat diketahui Kinerja Mahasiswa Program Studi Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Menjadi Agen Asuransi

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka ditempuh dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

   Pada tahap ini penulis mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan diteliti, yang hasilnya akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk meminta persetujuan selanjutnya diajukan kepihak Jurusan Asuransi Syariah dalam bentuk proposal penelitian. Kemudian akan dilanjutkan kepada Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah penetapan judul dan penetapan dosen pembimbing dan asisten pembimbing, maka akan dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya dan kemudian akan diadakan seminar.

2. Tahapan Pengumpulan Data

   Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan berupa wawanccara dan dokumentasi.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

   Tahap ini dilakukan ketika semua data yang diperlukan sudah terkumpul kemudian diolah sesuai dengan teknik pengumpulan data, kemudian dianalisiskan secara terstruktur.

4. Penyusunan Laporan Akhir

   Pada tahapan ini peneliti menyusun semua laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika penulisan untuk dijadikan sebagai sebuah karya dalam bentuk skripsi. kemudian laporan yang telah disusun dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, dan apabila laporan tersebut telah disetujui oleh Dosen pembimbing yang berbentuk dalam sebuah skripsi dan dianggap layak menjadi sebuah karya ilmiah, maka setelah siap dimunaqasyahkan.

H. Definisi Oprasional Indikator Kinerja

Terdapat 5 indikator pengukur kinerja individu yang menjadi pedoman untuk wawancara dalam penelitian ini yaitu:

3.1 Instrumen Penelitian

No	Indikator Pengukur Kinerja	Definisi Oprasional
1.	Kualitas	Ialah diukur dari presepsi pegawai terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan secara kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugasnya tersebut.
2.	Kuantitas	Merupakan jumlah yang dihasilkan pegawai dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
3.	Ketepatan Waktu	Merupakan tingkat aktivitas seorang pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan pada awal waktu yang ditetapkan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.
4.	Efektivitas	Adalah tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumberdaya untuk mencapai keberhasilaan.

5.	Kemandirian	Merupaakan tingkat seorang pegawai dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawab kerjanya serta dalam komitment kerja terhadap instansi.